

PENDIDIKAN KESEHATAN REPRODUKSI DI SMP NEGERI 2 LANGOWAN

Filia V. Tiwatu¹, Vervando J. Sumilat¹

¹Fakultas Keperawatan, Universitas Katolik De La Salle Manado

E-mail Penulis Korespondensi: ftiwatu@unikadelasalle.ac.id

ABSTRACT

Adolescence is a period of rapid growth and development both physically, psychologically, and intellectually. The typical nature of adolescents is to have a great curiosity, like adventure and challenges, and tend to dare to take risks for their actions without being preceded by careful consideration. With education related to this, it is hoped that teenagers at SMP Negeri 2 Langowan can understand and be able to maintain reproductive organs.

Keywords: *Adolescents, Reproduction, Risk, Education*

ABSTRAK

Masa remaja merupakan periode terjadinya pertumbuhan dan perkembangan yang pesat baik secara fisik, psikologis, maupun intelektual. Sifat khas remaja mempunyai rasa keingintahuan yang besar, menyukai petualangan dan tantangan, serta cenderung berani menanggung resiko atas perbuatannya tanpa didahului oleh pertimbangan yang matang. Dengan edukasi terkait hal tersebut, diharapkan remaja di SMP Negeri 2 Langowan dapat memahami dan mampu menjaga organ reproduksi.

Kata Kunci: Remaja, Reproduksi, Resiko, Edukasi

PENDAHULUAN

SMP Negeri 2 Langowan adalah salah satu satuan pendidikan dengan jenjang SMP di Langowan, Kecamatan Langowan, Kabupaten Minahasa, Sulawesi Utara. Dalam menjalankan kegiatannya, sekolah ini berada di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Kurikulum yang digunakan adalah SMP 2013, penyelenggaraan belajar mengajar sehari penuh dalam 1 minggu (Senin-Jumat). SMP Negeri 2 Langowan menyediakan listrik untuk membantu kegiatan belajar mengajar. Sumber listrik yang digunakan oleh sekolah ini bersumber dari PLN.

Masa remaja merupakan periode terjadinya pertumbuhan dan perkembangan yang pesat baik secara fisik, psikologis, maupun intelektual. Sifat khas remaja mempunyai rasa keingintahuan yang besar, menyukai petualangan dan tantangan, serta cenderung berani menanggung resiko atas perbuatannya tanpa didahului oleh pertimbangan yang matang. Sifat dan perilaku beresiko pada remaja memerlukan ketersediaannya pelayanan kesehatan peduli remaja yang dapat memenuhi kebutuhan kesehatan remaja termasuk pelayanan kesehatan reproduksi (Infodatin KRR, 2014).

Adapun tujuan dari kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan remaja dalam mencegah Masalah Kesehatan Reproduksi sehingga remaja di SMP Negeri 2 Langowan dapat memahami dan mampu menjaga organ reproduksi dengan baik.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini dilaksanakan dengan metode sebagai berikut:

1. Pembawaan Materi
2. Diskusi dan Tanya Jawab
3. Kuis

Sasaran utama pelaksanaan kegiatan ini adalah seluruh siswa-siswi kelas 8 dan 9 yang ada di SMP Negeri 2 Langowan. Langkah-langkah kegiatan yaitu pembukaan kegiatan dan doa pembukaan, sambutan, pembawaan materi, sesi tanya jawab dan diskusi, serta penutupan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

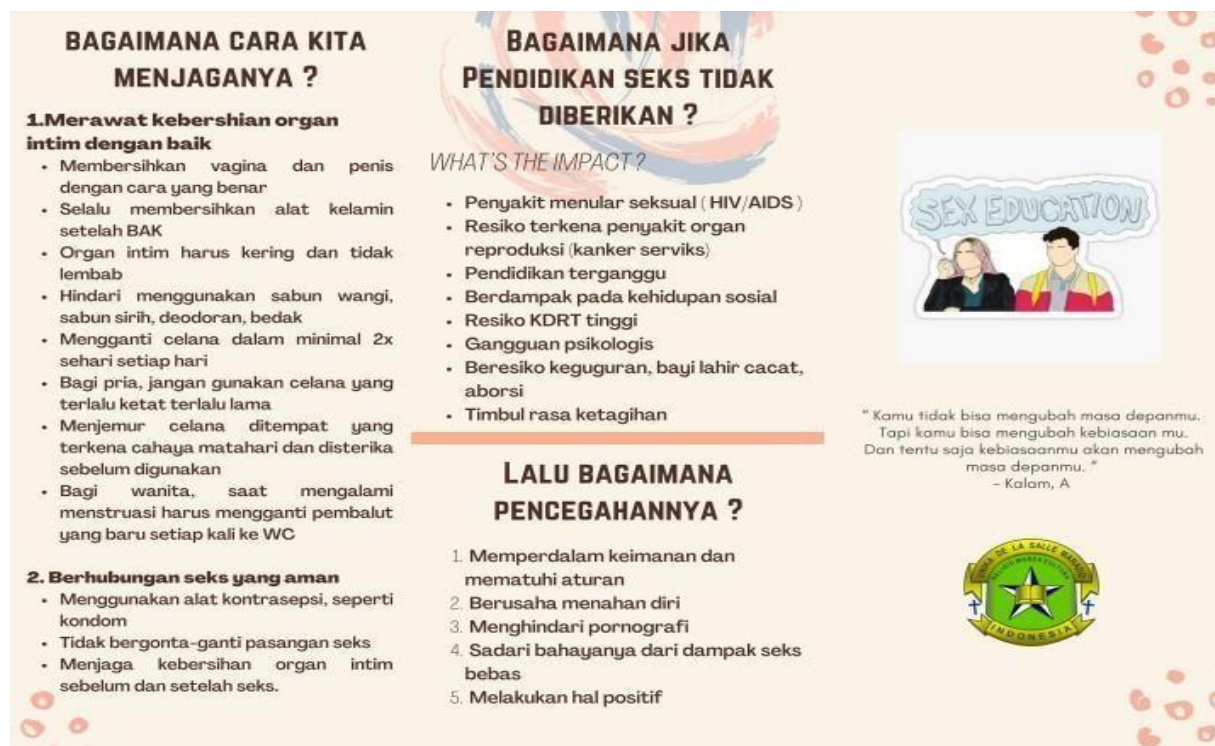
Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan di SMP Negeri 2 Langowan dengan menggunakan konsep penyuluhan kesehatan Reproduksi Remaja secara langsung kepada seluruh siswa-siswi kelas 8 dan 9. Para peserta berkumpul dalam beberapa ruangan kelas dan diberikan edukasi tentang bagaimana meningkatkan pengetahuan dan kemampuan remaja dalam mencegah Masalah Kesehatan Reproduksi. Pelaksanaan kegiatan ini mengikuti arahan pemerintah yaitu dengan menerapkan protokol kesehatan yang berlaku selama kegiatan berlangsung. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 24 November 2021.

Kegiatan penyuluhan ini diawali dengan doa pembukaan yang dibawakan, kemudian dilanjutkan dengan sambutan dari pihak yang mewakili sekolah dan sambutan dari salah seorang dosen yang mewakili Fakultas Keperawatan. Selanjutnya kegiatan masuk pada sesi pertama yaitu pemberian materi mengenai pendidikan kesehatan reproduksi pada remaja. Materi ini dibawakan oleh mahasiswa secara bergantian. Saat materi membahas mengenai

Kesehatan Reproduksi, Perilaku *Higine*, Akibat Organ Reproduksi Tidak Terjaga, Cara Membersihkan dan Merawat Genitalia pada perempuan dan laki-laki. Materi Edukasi dapat dilihat pada Gambar 1 dan 2.



Gambar 1. Materi Edukasi



Gambar 2. Materi Edukasi (2)

Setelah kegiatan pemaparan materi selesai, masuk pada sesi selanjutnya yaitu tanya jawab. Pada sesi ini siswa-siswi diberikan kesempatan untuk bertanya dan pembawa materi juga mengajukan pertanyaan. Pertanyaan yang diajukan oleh siswa-siswi dijawab dengan jelas.

Selama proses penyuluhan kesehatan berlangsung para peserta tetap menerapkan protokol Kesehatan. Selama proses ini, tidak ada peserta yang meninggalkan kegiatan sebelum kegiatan berakhir. Keaktifan dari peserta bisa terlihat lewat pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dan kemampuan dari peserta untuk menjawab pertanyaan yang diberikan oleh pemateri. Para peserta juga mampu memberikan pertanyaan dan juga pada saat mahasiswa memberikan pertanyaan dijawab dengan baik oleh siswa-siswa yang mendengarkan materi. Para peserta antusias mengikuti kegiatan ini dan diskusi berjalan dengan baik dan lancar. Kegiatan ini ditutup dengan ucapan terima kasih kepada semua peserta dan pihak sekolah serta doa penutup. Dokumentasi kegiatan dapat dilihat pada Gambar 3 dan 4.



Gambar 3. Dokumentasi Kegiatan



Gambar 4. Dokumentasi Kegiatan (2)

Faktor yang mendukung terlaksananya kegiatan ini adalah karena peran serta yang aktif dari pada peserta kegiatan. Sementara faktor penghambat adalah adanya pembatasan perkumpulan dalam suatu kegiatan sehingga jumlah peserta yang mengikuti kegiatan ini terbatas. Begitu juga dengan hal nya dengan waktu pelaksanaan yang dibatasi, sehingga tidak bisa diadakan dalam kegiatan dengan durasi waktu yang lebih lama dari peserta dengan jumlah yang besar.

PENUTUP

Dengan adanya kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini telah terjadi peningkatan pengetahuan mengenai bagaimana cara menjaga Kesehatan Reproduksi yang baik di SMP Negeri 2 Langowan.

Mengingat besarnya manfaat pada kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini, maka selanjutnya perlu untuk mengadakan kegiatan serupa sebagai bentuk evaluasi dari edukasi yang telah diberikan, sehingga bisa dilihat lebih lanjut lagi mengenai dampak edukasi yang diberikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Andisti MA, Ritandiyono. 2008. Religiusitas dan Perilaku Seks Bebas pada Dewasa Awal.. *Jurnal Psikologi Fakultas Psikologi Unvertsitat Gunadarma Jawa Barat*. 1(2).
- Atkinson RL. 2004. *Pengantar Psikologi*. Jakarta: Erlangga.
- Masunah, J. 2012. *Profil Pendidikan, Kesehatan, dan Sosial Remaja Kota Bandung: Masalah dan Alternatif Solusinya*. Bandung: LPPM Universitas Pendidikan Indonesia.
- Notoadmojo S. 2010. *Promosi Kesehatan: Teori dan Aplikasi*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- PBKI. 2011. *Survey PKBI Semarang Tentang Angka Kejadian Seks Pranikah*. Semarang: PKBI JATENG.
- Sarwono S. 2011. *Psikologi Remaja*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.